

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menerapkan dasar filsafat *post positivisme* dengan pemantauan fenomena pada penelitian dan menggunakan pola pikir penarikan kesimpulan dalam suatu pencarian informasi dari lingkup sempit hingga pencarian informasi ke lingkup yang lebih luas. Sedangkan Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses pencarian dan memahami makna perilaku individu dan kelompok yang menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.³⁷

Adapun menurut Bogdan dan Taylor, detail dari studi kasus yang telah diangkat bersifat deskriptif dan menggunakan analisis, menghasilkan data deskriptif berupa suatu kata-kata atau tulisan yang telah diamati dari seorang peneliti. Maksud dari pendekatan ini yaitu menguraikan tujuan dari tulisan atau berbagai informasi dari suatu fenomena melalui penjabaran dengan bahasa peneliti sendiri.³⁸ Sedangkan penelitian ini menggunakan cara pengamatan, pencatatan, dan pengumpulan data informasi dengan terjun langsung ke lokasi penelitian di Deter_Gent *Laundry* Kediri.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 67.

³⁸ Ibid, 68.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti pada penelitian kualitatif berperan penting dalam proses pengumpulan data, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai suatu hal yang mutlak untuk memperoleh data yang akurat. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh atau pengukur kejadian yang diamati adalah bisa lebih menyesuaikan setting penelitian sehingga data atau pesan pendeskripsian pada penelitian dapat tersampaikan, mulai dari informasi atas sikap maupun cara informan dalam memberi informasi.³⁹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan eksplorasi dan memperoleh data atau informasi terkait penelitian yang dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi. Adapun lokasi tempat penelitian di Deter_Gent Laundry Kediri, Jl. Wilis Madya, No. 3, Campurejo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Perolehan data atau informasi yang didapat peneliti yaitu dengan melakukan wawancara serta tanya jawab secara langsung kepada pemilik usaha jasa *laundry*, karyawan, dan konsumen/mitra pengguna jasa.

D. Sumber Data

1. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian melalui wawancara secara observasi atau pun

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 75.

pengamatan langsung.⁴⁰ Pada penelitian ini data primer didapatkan peneliti melalui sumber informasi yaitu pemilik usaha, karyawan, dan konsumen/mitra Deter_Gent Laundry.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau media perantara tidak langsung. Data sekunder dapat berupa bukti tertulis seperti buku, catatan, dokumen atau pun media sosial sebagai informasi pelengkap data yang dibutuhkan dari objek penelitian.⁴¹

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu informasi pengukuran yang diperoleh dan digunakan sebagai landasan menyusun argumentasi secara logis membentuk sebuah fakta.⁴² Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari 3 tindakan antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan metode dasar dalam proses pengamatan objek penelitian yang diteliti secara cermat dan sistematis. Pada penelitian kualitatif, peneliti ikut berperan serta dalam observasi di lokasi guna mengumpulkan data atau informasi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada kegiatan usaha yang dilakukan di Deter_Gent Laundry.⁴³ Dari hasil uraian di atas, maka observasi yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan data mengenai hal berikut:

⁴⁰ Siti Kalimah, dkk, *Marketing Syariah: Hubungan antara Agama dan Ekonomi*, (Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2017), 59-60.

⁴¹ Siti Kalimah, dkk, *Marketing Syariah: Hubungan antara Agama dan Ekonomi*, 60-62.

⁴² Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 104.

⁴³ W. Gulö, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000), 116-117.

- a. Strategi yang digunakan Deter_Gent *Laundry* dalam merencanakan *key activities* untuk mengembangkan *value proposition*.
 - b. Strategi yang digunakan Deter_Gent *Laundry* dalam mengolah *key resources* untuk mengembangkan *value proposition*
2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dalam bentuk komunikasi tatap muka atau secara langsung dan tanya jawab antara peneliti dengan responden.⁴⁴ Penelitian ini berupa mencatat tanggapan dari responden sebagai data penelitian yang dapat dikumpulkan atau diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data.⁴⁵ Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha, karyawan usaha, dan konsumen/mitra Deter_Gent *Laundry*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memperoleh informasi dari berbagai sumber dan catatan tertulis berupa fakta sebuah peristiwa kesehariannya.⁴⁶ Dalam penelitian ini, tujuan mengumpulkan data kegiatan penelitian utama seperti akses situs internet (situs resmi usaha Deter_Gent *Laundry*, jurnal-jurnal mengenai penelitian, serta situs lain yang berkaitan), foto-foto kegiatan penelitian dan catatan wawancara yaitu menggunakannya sebagai dokumen penelitian untuk meningkatkan kekuatan informasi dari usaha Deter_Gent *Laundry*.

⁴⁴ Ibid, 116-117.

⁴⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 203.

⁴⁶ Ibid, 124.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian usaha untuk mengetahui tafsiran dari data hasil penelitian sebelumnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Hubermann. Analisis tersebut dilakukan pada saat data berlangsung dan setelah data terkumpul pada periode tertentu. Pelaksanaan analisis dengan model tersebut dengan menganalisis jawaban saat wawancara. Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga data yang diperoleh dianggap kredibel.⁴⁷ Terdapat 3 tahap dalam proses analisis data antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilah, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian lapangan berlangsung. Pada tahap ini, data yang sudah terkumpul dipilah, fokus, dan disederhanakan untuk mendapat kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian data

Selanjutnya adalah penyajian data yang merupakan tahap penguraian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif tabel maupun berupa gambar untuk mempermudah pemahaman saat membaca data tersebut. Penyajian data yang mudah dipahami akan mengurangi penyimpangan persepsi dalam memahami isi dari data yang ditampilkan.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 132-142.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dalam metode ini yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, maupun literatur yang sudah terverifikasi dengan mencari makna dan ditarik generalisasi bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada metode penelitian yang dilakukan untuk memastikan serta mempertanggung-jawabkan kebenaran data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data lain untuk keperluan pengecekan atau pembanding.⁴⁸ Teknik tersebut digunakan peneliti untuk memperkuat informasi dan membuat peneliti yakin mengenai kebenaran dan kelengkapan data dengan memperdalam pengamatan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berasal dari pemilik usaha, karyawan, serta konsumen/mitra pengguna jasa *laundry*, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci dan menyeluruh. Selain itu, menggunakan triangulasi teknik dengan melakukan pengecekan tingkat kepercayaan dari hasil pengumpulan data.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 327-332.